

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Kesulitan membaca Al-Qur'an dan upaya guru PAI di SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten diantaranya adalah: Dari penelitian yang dilakukan melalui observasi dan wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kesulitan membaca Al-Qur'an di SDN Wonorejo Trisulo 2 Plosoklaten diantaranya adalah:
  - a. Peserta didik belum mengenal dengan baik huruf-huruf hijaiyah. Sehingga peserta didik masih bingung membacanya apabila huruf hijaiyah di sambung dengan huruf hijaiyah yang lainnya.
  - b. Kurang menguasai ilmu tajwid, terutama pada panjang pendeknya bacaan (mad), nun mati/sukun dan masih banyak lagi hukum-hukum lainnya seperti, hukum bacaan ikhfa, hukum bacaan izhar, hukum bacaan iqlab, hukum bacaan idghom bigunnah dengan idghom bilagunnah.
  - c. Kurang memahami tanda baca, sehingga banyak peserta didik saat membaca Al-Qur'an tidak dapat membedakan antara bunyi *fathah, kasrah dan dhommah*.

## 2. Strategi Yang Digunakan Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur`an

- a. Ekstrakurikuler BTQ, dilakukan setelah pulang sekolah setiap hari sabtu agar anak bisa membaca Al-Qur'an. Dengan cara membiasakan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an setiap hari dan setiap akhir pembelajaran agama. Guru PAI mengenalkan huruf Hijaiyyah permahraj, beliau menulis kelompok huruf, kesamaan antara huruf Ta dengan Tsa, Sin dengan Syin, Dzal dengan Za, terus seperti itu dibiasakan dan di ulang-ulang.
- b. Metode yang efektif dilakukan oleh guru yaitu dengan metode Iqro' dan Qiro'ati, dimana metode Iqro' untuk anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dan untuk Qiro'ati untuk anak yang terbata-bata dan yang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan sekolah tetap mempertahankan kegiatan tadarus dan ekstrakurikuler BTQ yang diharapkan bisa mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sehingga tidak akan terjadi kendala-kendala saat peserta didik membaca Al-Qur'an.

#### 2. Bagi Pengajar

Bagi pengajar (guru) diharapkan untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik dipertahankan dan terus dilakukan evaluasi serta menciptakan ide-ide kreatif dan inovatif agar

kedepannya nanti guru dapat mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik, tidak hanya ketika ada kegiatan saja, namun terbiasa membaca Al-Qur'an dimana pun mereka berada, baik ketika di sekolah maupun di rumah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa menjadi referensi untuk literatur selanjutnya, dan dapat meneliti lagi tentang variabel-variabel kesulitan peserta didik yang lain.